

FDA bergeming dengan laporan aspartam menyebabkan kanker



FDA tidak merasa perlu segera mengkaji ulang keamanan aspartam walaupun sebuah studi baru menunjukkan pemanis tersebut dapat menyebabkan kanker.

Para peneliti Itali mempublikasikan di bulan Juni 2007 sebuah studi baru yang menunjukkan aspartam (digunakan luas dalam *soft drink*) dapat menyebabkan leukemia, limfoma dan kanker payudara pada tikus. Michael Jacobson, direktur eksekutif *Center for Science in the Public Interest* (CSPI) mengatakan, "Ini adalah studi kedua oleh laboratorium yang sama bahwa aspartam menyebabkan kanker pada tikus." Aspartam kebanyakan digunakan dalam minuman ringan dan dijual juga dalam paket bersama kopi, teh atau makanan.

Morando Soffritti dari Ramazzini Foundation di Bologna, Itali dan koleganya menguji aspartam pada tikus, yang dibiarkan hidup sampai mati secara alami. Studi mereka pada lebih 4.000 tikus menunjukkan makan dosis tinggi pemanis tersebut sepanjang hidup tampaknya meningkatkan beberapa tipe kanker. Dalam *Environment Health Perspectives*, publikasi *National Institute of Environmental Health Sciences Amerika*, berdasarkan temuan-temuan terbaru,

mereka yakin bahwa kaji ulang terhadap peraturan pemerintah mengenai penggunaan aspartam tidak dapat ditunda lagi. Kaji ulang ini sangat mendesak karena minuman ringan mengandung aspartam sangat banyak dikonsumsi anak-anak.

Juru bicara FDA, Michael Herndon mengatakan bahwa badan ini belum mengkaji ulang penelitian

tersebut.

Kesimpulan dari *European Ramazzini Foundation* kedua ini tidak konsisten dengan sejumlah besar studi aspartam yang telah dievaluasi oleh FDA, termasuk 5 studi karsinogenisitas kronik negatif yang sebelumnya dilakukan. Oleh karena itu, saat ini FDA belum menemukan alasan untuk mengubah kesimpulan sebelumnya bahwa aspartam aman digunakan untuk tujuan pemanis dalam makanan.

Jacobson mengatakan, para peneliti dalam studi sebelumnya membunuh tikus-tikus pada usia 2 tahun. Membiarkan tikus-tikus hidup lebih lama merupakan cara yang lebih baik untuk menguji risiko kanker alami. CSPI mengatakan Asupan Harian yang Diperkenankan (*Acceptable Daily Intake* = ADI) aspartam di Amerika adalah 50 mg per kg berat badan, setara dengan anak 20 kg meminum 2,5 kaleng soda diet sehari atau seorang dewasa 68 kg meminum sekitar 7,5 kaleng sehari. Para peneliti Itali menemukan risiko kanker menjadi 2 kali lipat pada dosis maksimum US ADI. Jacobson mengatakan bahwa masyarakat tidak perlu panik, tetapi harus menghindari produk-produk minuman ringan dan makanan yang mengandung aspartam.

Merisant yang memproduksi Equal menanggapi dengan pernyataan dalam websitenya : "Keamanan as-

partam telah dikonfirmasi oleh badan berwenang di lebih dari 100 negara, termasuk US FDA, Depkes Kanada dan *European Commission's Scientific Committee on Food*, demikian juga dengan para ahli di FAO dan WHO." ■

Sumber : FDA News –Reuters 2007